

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Dimana penelitian ini akan menggambarkan objek yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mencatat data, kemudian mengelola dan dianalisis data yang dikumpulkan.¹ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah analisis piutang dagang dalam meningkatkan efektivitas arus kas pada perusahaan Industri Tepung Tapioka UD. Artha Sentosa di Ngemplak Margoyoso Pati.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.² Pendekatan kualitatif berusaha menganalisa atau menjawab rumusan masalah dari suatu penelitian dalam upaya mengambil pemahaman terhadap situasi yang diteliti. Sebab jenis penelitian ini termasuk dalam upaya menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara pengukuran, karena sifat datanya.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta

¹ Nur Indriyantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 1999, hal. 26.

² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999, hal. 5.

yang diberi makna dalam sebuah penelitian. Data-data informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian ini diambil dari data yang menyusun interpretasi dan kesimpulan.

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian: sumber data primer dan sumber data sekunder.³

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda atau fisik, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini data diperoleh dari pemilik dan karyawan UD. Artha Sentosa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya atau diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Industri Tepung Tapioka UD. Artha Sentosa yang terletak di Desa Ngemplak kidul Dk. Sawahan Rt : 01/Rw : 01 Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Jawa Tengah 59154 dan di Kantor Sekretariat UD. Artha Sentosa Jl. Ronggo Kusumo No. 84 Ngemplak Kidul Margoyoso Pati.

³ Nur Indriyantorono dan Bambang Supomo, 1999, *Op, Cit.*, hal. 146-147.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁴. Berikut ini merupakan macam-macam data, diantaranya:

a. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa.⁵ Metode ini digunakan untuk melihat lebih dekat mengenai lokasi usaha.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara pewawancara dengan narasumber yang memberi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara.⁶ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya, dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data mengenai piutang dagang pada perusahaan Industri Tepung Tapioka UD. Artha Sentosa di Ngemplak Margoyoso Pati.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal. 401.

⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Raja Grafindo, Jakarta, 2015, hal. 131-132.

⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hal. 131.

dokumenter, data yang relevan penelitian⁷. Metode ini digunakan untuk mengetahui data piutang dagang perusahaan tersebut.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

a. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

- 1) Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
- 2) Peningkatan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- 3) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
- 4) Diskusi dengan teman.
- 5) Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.
- 6) Menggunakan bahan referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
- 7) Mengadakan member check, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2002, hal. 31.

b. *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

c. *Dependability* (reliabilitas)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. *Confirmability* (obyektivitas)

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.⁸

F. Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.⁹ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

Adapun langkah-langkah menganalisis dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak awal.

Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang

⁸ Sugiyono, 2008, *Op, Cit.*, hal. 458-470.

⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hal. 126.

¹⁰ Sugiyono, 2008, *Op, Cit.*, hal. 428.

pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.¹¹ Jadi, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data (*Data display*) merupakan data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan sejenisnya. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data.

Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.¹²

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan

¹¹ Nasution, 2002, *Op, Cit.*, hal. 129.

¹² Sugiyono, 2008, *Op, Cit.*, hal. 434.

jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹³



¹³ *Ibid*, hal. 438.